

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang praktik *Collaborative Local Governance* pada Program *Smart Fisheries Village* (SFV) di Desa Panembangan Kecamatan Cilongok ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kolaborasi yang dilakukan pada implementasi program ini berjalan dengan baik dan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi para aktor yang terlibat. Berikut merupakan kesimpulan dari uraian proses *collaborative local governance* yang dilakukan pada Program *Smart Fisheries Village* (SFV):

##### 1) Dinamika Kolaborasi

Pada tahap ini masing masing aktor nampak memiliki latar belakang dan kepentingan yang berbeda ketika memutuskan untuk melakukan kolaborasi. Aktor-aktor dalam kolaborasi yang terlibat pada Program *Smart Fisheries Village* (SFV) ini juga banyak terlibat bahkan sebelum program ini berlangsung, yaitu pada program Minapadi yang merupakan program bantuan Gubernur Jawa Tengah. Tahap awal yang dilakukan dalam kolaborasi ini adalah melakukan forum diskusi secara langsung yang sekaligus sosialisasi atau pengenalan terhadap program ini yang dihadiri oleh para aktor terkait. Adanya kolaborasi ini juga terbentuk dari kepercayaan dan pengakuan antar aktor terhadap kinerja

atau *track record* dari masing-masing aktor yang akan menjalin kolaborasi. Setelah dilakukan dialog secara langsung tersebut, maka menghasilkan kesepakatan bersama bahwa potensi yang ada di Desa Panembangan ini harus dimaksimalkan dan dilakukan secara bersama dari hulu hingga hilirnya. Kesepakatan yang terbentuk ini dapat berupa formal maupun informal, walaupun mayoritas yang terbentuk adalah kesepakatan informal namun terdapat pula kesepakatan formal yang sifatnya lebih kompleks dan mengikat seperti kontrak kerjasama dan sertifikasi. Selain dari kesepakatan, penting adanya representasi dari masing-masing aktor dalam kolaborasi. Dalam hal ini, masing-masing aktor yang berkolaborasi mempunyai representasi khusus untuk melakukan komunikasi dengan aktor-aktor lain, namun terkadang diwakilkan juga oleh pengurus atau anggota sesuai dengan kebutuhan dari program kolaborasi yang sedang diadakan.

## 2) Tindakan Kolaborasi

Setelah kolaborasi terbentuk, selanjutnya adalah tindakan kolaborasi. Tindakan kolaborasi di sini difokuskan pada bentuk bentuk kolaborasi yang berkaitan dengan pengelolaan program dan peningkatan sumber daya program. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa mayoritas pengelolaan program dalam *Smart Fisheries Village* (SFV) ini dilakukan secara bersama-sama oleh unsur-unsur yang terdapat di Desa Panembangan mulai dari hulu hingga hilirnya dengan menerapkan konsep pembagian kerja yang

meliputi beberapa *cluster* seperti *cluster* pembenihan, pengembangan pakan mandiri, diversifikasi pengolahan produk ikan, koperasi, dan pariwisata. Sedangkan tindakan kolaborasi yang dilakukan pada peningkatan sumber daya program yang meliputi sumber daya manusia, infrastruktur, sarana maupun prasarana mayoritas kolaborasi yang dilakukan bersama dengan pihak luar.

### 3) Dampak dan Adaptasi

Dengan adanya kolaborasi yang dilakukan pada Program *Smart Fisheries Village* (SFV) ini, para pihak yang terlibat sepakat bahwa terdapat banyak dampak positif yang dirasakan. Meskipun demikian, dalam perjalanannya kolaborasi ini masih terdapat kendala, yang utama yaitu terkait dengan sumber daya manusia, baik itu persepsi terhadap program ini, kualitas maupun fokus dari SDM-nya. Namun dalam hal ini, aktor-aktor yang terkait seperti Pemerintah Desa, Koperasi, dan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) khususnya Pokdakan Talang Mas mampu untuk mengatasi kendala tersebut yang dapat disimpulkan solusinya seperti melalui sosialisasi, pelatihan-pelatihan yang masih terus dilakukan, *sharing* dan diskusi mengenai hasil-hasil pelatihan yang dilakukan. Selain itu, dampak positif yang didapatkan dari kolaborasi ini juga diadaptasi dengan baik yaitu masing-masing aktor menghendaki agar kolaborasi yang sudah terjalin saat ini tetap berlanjut sehingga mampu menciptakan inovasi-inovasi program yang dapat

dijadikan sebagai *benchmark* bagi desa-desa lain yang memiliki keinginan untuk menjalankan program ini.

Berdasarkan hal tersebut, meskipun praktik kolaborasi yang dilakukan pada Program *Smart Fisheries Village* (SFV) ini dapat dikatakan cukup berhasil, namun terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk oleh pihak-pihak terkait. Pertama yaitu, kesepakatan yang terbentuk oleh masing-masing aktor terutama pada pengelola program ini yang masih dalam bentuk kesepakatan informal. Meskipun kesepakatan informal memiliki fleksibilitas dan keberlanjutan dalam banyak konteks, namun penting untuk diingat bahwa keabsahan dari hukumnya mungkin terbatas. Sehingga memungkinkan adanya resiko ketidakjelasan atau ketidakpastian yang lebih besar jika terjadi perselisihan di kemudian hari. Selanjutnya, masih belum adanya struktur yang jelas pada program ini, sehingga arah komunikasi dari kolaborasi masih belum jelas dan pertanggung jawabannya hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja.

## 5.2. Implikasi

Merujuk pada hasil kesimpulan tersebut, maka berikut beberapa implikasi dari penulis:

- 1) Kesepakatan formal sebaiknya perlu dibuat dengan pihak-pihak yang berkolaborasi terutama kolaborasi yang terjalin dengan pengelola program seperti BUMDes, Koperasi, Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (Poklahsar)

sehingga memiliki kejelasan dalam kolaborasi dan terdapat landasan hukum pada kolaborasi yang dijalankan.

- 2) Struktur kepengurusan dari program ini sebaiknya perlu dibuat, sehingga memiliki alur komunikasi, koordinasi, dan pertanggungjawaban yang lebih jelas.
- 3) Setelah struktur kepengurusan dari program ini terbentuk, sebaiknya diperlukan perencanaan untuk menetapkan standar atau indikator keberhasilan program dan indikator kinerja utama pada masing-masing divisi/*cluster* dalam pelaksanaan program ini. Hal tersebut untuk memudahkan dalam melakukan evaluasi pada masing-masing divisi/*cluster* sehingga hasil kinerja seluruh aktor yang terlibat dapat diukur keberhasilannya.

